

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan urain-urain dan pembahasan pada sebelumnya mengenai Keharmonisan Pernikahan Jarak Jauh Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bujur Barat Perspektif *Mubadalah* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik hubungan pernikahan jarak jauh di Desa Bujur Barat merupakan salah satu upaya penyempurnaan hidup yang dilakukan oleh masyarakat untuk kepentingan keluarganya. Terdapat dua alasan masyarakat Desa Bujur Barat melakukan hubungan pernikahan jarak jauh yang diantaranya adalah sebagai berikut: *Pertama* karena faktor ekonomi yang mengharuskan masyarakat Desa Bujur Barat rela meninggalkan keluarga di kampung halaman untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin banyak. *Kedua* karena faktor kebiasaan merantau masyarakat di Desa Bujur Barat, hal demikian terjadi karena banyaknya masyarakat yang merantau ke luar Negeri baik tetangga maupun keluarga hingga mengakibatkan rasa tidak enak bagi masyarakat lain sehingga mau tidak mau mereka juga terpengaruh dari kebiasaan tersebut.
2. Keharmonisan yang dijalani oleh masyarakat dengan menjadi TKI di Desa Bujur Barat jika dikorelasikan dengan *Mubadalah* adalah suatu kehidupan yang tidak jauh berbeda dengan kehidupan masyarakat yang tidak melakukan hubungan pernikahan jarak jauh. Melalui lima pilar kehidupan sakinah seperti yang ditawarkan oleh teori *Mubadalah* yaitu komitmen, berpasangan, berlaku baik terhadap pasangan, komunikasi dan kerelaan dapat memberikan

kehidupan yang harmonis, meskipun pada pilar kedua tidak terpenuhi yaitu “berpasangan” karena perbedaan tempat. Meski demikian kesadaran akan sebuah tanggung jawab dan kerja sama dapat menjadi sebuah pengganti sebagai implementasinya.

B. Saran

Tentu dalam penyusunan tesis ini terdapat banyak kekurangan yang tidak dapat mengantarkan penulisan tesis ini untuk kata sempurna, sehingga besar harapan bagi dari penulis untuk pembaca agar lebih jauh lagi mengembangkan penelitian mengenai Keharmonisan Pernikahan Jarak Jauh Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bujur Barat Perspektif *Mubadalah*, mengingat masih ada beberapa kekurangan yang masih belum tersentuh oleh penulis mengenai judul tersebut yang diantaranya:

1. Tidak adanya data secara jelas berapa persen keharmonisan keluarga hubungan pernikahan jarak jauh Tenaga Kerja Indonesia yang ada di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan jika dikomparasikan dengan kehidupan masyarakat yang tidak menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.
2. Tidak adanya yang membahas mengenai pemenuhan kebutuhan biologis bagi pasangan yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh yang ada di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan.
3. Tidak adanya data yang membahas tentang kehidupan seorang suami apabila seorang istri yang pergi merantau sebagai Tenaga Kerja Wanita di luar Negeri.

